

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare sampai saat ini merupakan masalah kesehatan dengan derajat yang tinggi, penyakit ini berbahaya karena bisa mengakibatkan kematian dan menimbulkan KLB (kejadian luar biasa) di dunia. Diare biasanya merupakan gejala infeksi saluran pencernaan yang diserang oleh berbagai bakteri, virus, dll. Infeksi dapat menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi tercemar karena kebersihan lingkungan yang buruk(WHO, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO, 2018) saat ini penyakit Diare diderita 66 juta orang di dunia. Pada negara berkembang, anak-anak usia di bawah 3 tahun rata-rata mengalami 3 episode diare pertahun. Berdasarkan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019) menunjukkan jumlah penderita diare di Indonesia sebanyak 2.549 orang dan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1.14%, Menurut karakteristik umur, kejadian diare tertinggi di Indonesia terjadi pada balita (7.0%). Proporsi terbesar penderita diare pada bayi dengan insiden tertinggi berada pada kelompok umur 6-11 bulan yaitu sebesar (21,65%). lalu kelompok umur 12-17 bulan sebesar (14.43%), kelompok umur 24-29 bulan sebesar (12.37%). Berdasarkan data (Dinas Kesehatan kabupaten/kota provinsi Jawa Barat, 2021) anak yang menderita diare ditemukan dan di tangani adalah 480.959. Di RSUD Dr Slamet Garut penderita diare pada tahun 2022 terdaftar sebanyak 139 anak.

Selama anak diare terjadi peningkatan hilangnya cairan dan elektrolit (natrium, kalium dan bikarbonat) yang terkandung dalam tinja cair anak. Dehidrasi terjadi bila hilangnya cairan dan elektrolit ini tidak diganti secara adekuat, sehingga timbullah kekurangan cairan elektrolit, hipokalemia, dan hipoglikemia. Diare juga dapat mengakibatkan penurunan asupan makanan yang menyebabkan penurunan berat badan dan berlanjut ke gagal tumbuh. Berdasarkan data-data diatas dapat menimbulkan masalah-masalah keperawatan yang sering dijumpai pada pasien diare yaitu kekurangan volume cairan, gangguan integritas kulit, defisit nutrisi, risiko syok, dan ansietas (Kusuma&Nuratif, 2016)

Berdasarkan study pendahuluan diruangan Nusa Indah di RSUD Slamet Garut penanganan pasien anak diare menggunakan teknik farmakologi diantaranya adalah pemenuhan cairan & elektrolit, terapi obat yaitu Lacto-B, Zinc, dan antibiotic. Selain terapi secara farmakologi terdapat terapi non farmakologi sebagai upaya penatalaksanaan diare pada untuk mempercepat pemulihan diare seperti baby massage, pemberian buah pisang, dan pemberian madu (Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba et al., 2022)

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan Asuhan Keperawatan dengan Tindakan pijat acupoint salah satu cara mengatasi masalah diare pada bayi di RSUD Slamet Garut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien Diare dengan pemenuhan kebutuhan cairan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien Diare dengan pemenuhan kebutuhan cairan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan sehingga adanya peningkatan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien diare.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Dapat di jadikan bahan masukan bagi perawat di rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diare melalui Teknik nonfarmakologi seperti pijat acupoint.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kebijakan Rumah sakit untuk penatalaksanaan pemberian asuhan keperawatan pada pasien diare dengan teknik nonfarmakologi.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya untuk dosen dan mahasiswa keperawatan, Umumnya untuk para pembaca.

d. Bagi Keluarga Pasien

Untuk menambah pengetahuan bagi keluarga pasien agar dapat memahami dan memberikan tindakan awal sebelum pasien di bawa ke pelayanan Kesehatan.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi sumber informasi bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.